

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di Rojas Treatment Center Kota Batu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena memberikan gambaran latar belakang dan memberikan jawaban dari perumusan masalah terkait dengan pengobatan holistik untuk menangani *speech delay* di Rojas Kota Batu. Penelitian kualitatif juga digunakan untuk melihat dan mengamati pengobatan yang sedang dilakukan.¹

Menurut Denzin dan Lincoln, metode kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan menggunakan metode yang ada. Erikson menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan menggamabarkan secara naratif apa yang dilakukan orang dan bagaimana hal itu berdampak pada kehidupan mereka.²

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik utama. *Pertama*, penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi yang alami dan langsung berinteraksi dengan sumber data, di mana peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama. *Kedua*, pendekatan ini bersifat deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka atau statistik. *Ketiga*, fokus utama penelitian kualitatif terletak pada proses, bukan

¹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press,2022), Hal 18

² Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. Hal 7

semata-mata pada hasil atau produk akhir. *Keempat*, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dari data-data khusus menuju pemahaman yang lebih umum. *Kelima*, penelitian ini lebih menekankan pada makna di balik data, bukan sekadar fakta-fakta permukaan.³

Dengan demikian, peneliti akan menggabungkan data dari para informan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan pengobatan holistik untuk *speech delay*. Ini akan digunakan untuk membuat deskripsi berupa kata-kata secara tertulis dan lisan dari sumber penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Karena peneliti perlu berinteraksi dengan lingkungan yang ada di lapangan penelitian, kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, yang merupakan ciri penelitian kualitatif. Keberadaan peneliti di daerah penelitian harus dijelaskan, Apakah keberadaannya diketahui atau tidak diketahui oleh subjek penelitian. Ini berkaitan dengan seberapa aktif atau pasif peneliti terlibat dalam topik penelitian.⁴

Dengan begitu peneliti mengamati tentang pengobatan holistic dalam menangani anak *speech delay*, dan peneliti juga melakukan wawancara dan pengamatan kepada terapis yang menjalankan proses pengobatan. Kemudian hasil dari pengamatan dan juga wawancara akan dicatat.

³ Diana Santy, Nengah Wahyu. *Citra Perusahaan Garuda Indonesia: Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia*. Diss. STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kerdigantaraan Yogyakarta, 2021. Hal 34

⁴Wahidmurni, Wahidmurni. "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017). Hal 5

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rojas Treatment Center Kota Batu Jl. Raya Junrejo No. 422, Junrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu Malang Jawa Timur. Penelitian ini di ambil karena banyaknya sekolah-sekolah yang meminta bantuan terapi kepada Rojas Treatment. Sehingga mudah untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang diperoleh ada data primer (utama) dan data sekunder (tambahan)

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam pengumpulan data primer, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu wawancara (*interview*) dan pengamatan (*observasi*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan data primer. Data primer ini didapatkan dari informan yaitu: terapis Rojas treatment Center yaitu bapak Irwan Candra Abdillah, orang tua dari pasien *speech delay* di Rojas Treatment Center dan Pendamping terapi.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari data laporan yang sudah ada yaitu berupa jurnal ilmiah, buku, artikel ataupun sumber dari internet dan masih banyak lagi yang

dianggap sesuai dengan penelitian ini yang berhubungan dengan pengobatan holistik untuk menangani *speech delay*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan paling penting dalam penelitian adalah pengumpulan data, jika dilakukan dengan benar, pengumpulan data akan menghasilkan data yang kredibel, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini harus dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif.

a. Observasi

Dalam metode penelitian kualitatif, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat umum. Observasi hakikatnya adalah tindakan yang menggunakan pancaindera, seperti pendengaran, penciuman, penglihatan, dan sebagainya, untuk mencari informasi untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi termasuk aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi individu. Dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap cara menangani *speech delay* menggunakan pengobatan holistik di Rojas Treatment Center Kota Batu.

b. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber.

⁵ Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Hlm.3

Metode wawancara ini dikenal sebagai tanya jawab, di mana peneliti mengajukan pertanyaan, dan narasumber memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau perspektif mereka tentang topik penelitian.⁶

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai teknik utama untuk menggali data secara mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan daftar pertanyaan terbuka yang memungkinkan narasumber memberikan jawaban yang luas dan mendalam.⁷ Penelitian ini mewawancarai terapis di Rojas Treatment Center untuk mengetahui jenis terapi yang digunakan, seperti akupresur, herbal, dan spiritual, serta bagaimana terapi ini mempengaruhi fisik, mental, emosional, dan spiritual anak. Peneliti juga menanyakan peran orang tua dalam terapi, perubahan dalam pola makan dan gaya hidup anak, serta perkembangan kemampuan bicara anak setelah mengikuti terapi di Rojas. Di sisi lain, orang tua anak yang mengalami keterlambatan bicara diwawancarai untuk mengetahui pandangan mereka tentang metode pengobatan holistik secara keseluruhan, keterlibatan mereka dalam proses terapi, serta perubahan dalam perilaku, kondisi emosional, dan kemampuan bicara anak setelah menjalani terapi.

⁶ *Ibid*, hlm 2

⁷ Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), hlm. 38-39

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan memeriksa berbagai dokumen penelitian. Dokumen ini dapat berupa tulisan, foto, atau jenis karya lain yang mencatat peristiwa yang terjadi pada masa lalu.⁸ Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data tentang subjek melalui foto dan tulisan mereka. Dokumentasi penulis dalam penelitian ini termasuk pengambilan foto dan gambar selama observasi dan wawancara di Rojas Treatment center Kota Batu.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga tahap utama dalam analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. *Pertama*, reduksi data adalah proses menyaring, menyederhanakan, dan mengorganisasi data sehingga lebih mudah dianalisis dan lebih fokus. Meringkas, mengkode, mencari tema, dan mengelompokkan data adalah semua bagian dari proses ini. *Kedua*, penyajian data adalah untuk menyatukan informasi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti tabel, grafik, teks naratif, atau bagan. Sejak awal pengumpulan data, penyajian ini membantu peneliti menarik kesimpulan dan memahami pola yang muncul. *Ketiga*, penarikan Kesimpulan yaitu Peneliti akan menyelidiki pola, hubungan sebab akibat, dan makna dari data yang mereka kumpulkan. Agar lebih akurat dan dapat dipercaya, kesimpulan ini

⁸ Sugiono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixedmethods)” .Bandung: alfabeta 2014, h. 326

terus diperiksa dan diuji melalui refleksi, diskusi dengan rekan sejawat, dan perbandingan dengan data lain.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi, yaitu teknik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Ada beberapa macam triangulasi, yaitu: *Pertama*, triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai pihak, seperti terapis, orang tua, dan catatan perkembangan anak di Rojas Treatment Center. *Kedua*, triangulasi waktu diterapkan dengan melakukan observasi dan wawancara lebih dari satu kali untuk melihat konsistensi data dalam kurun waktu tertentu. *Ketiga*, triangulasi teori digunakan dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan teori-teori yang relevan mengenai pengobatan holistik dan terapi untuk anak dengan *speech delay*. *Keempat*, triangulasi peneliti dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu peneliti dalam pengamatan dan wawancara, sehingga hasilnya lebih objektif. *Kelima*, triangulasi metode diterapkan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak pengobatan holistik di Rojas Treatment Center.¹⁰ Melalui triangulasi ini, keabsahan data dalam penelitian ini dapat dipastikan, sehingga temuan yang diperoleh lebih kuat dan dapat dipercaya.

⁹ Agusta, Ivanovich. "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27.10 (2003), hlm.10-11

¹⁰ Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.

H. Tahap- tahap Penelitian

Sudarwan berpendapat bahwa umumnya penelitian dibagi menjadi enam tahapan. Akan tetapi banyak yang tidak mengikuti keenam tahapan ini dalam pelaksanaannya. Diantarannya yaitu:

a. Menentukan masalah penelitian

Untuk memulai, peneliti harus menentukan masalah yang akan diteliti. Mereka harus mempertimbangkan luasnya masalah, ketersediaan dana, latar belakang pendidikan, dan keuntungan dari penelitian yang dilakukan.

b. Mengumpulkan bahan yang relevan

Setelah menentukan masalah, peneliti harus mencari literatur atau referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, jurnal, atau hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian saat ini.

c. Menentukan strategi dan pengembangan instrument

Pada tahap ini, peneliti menentukan metodologi penelitian dan menyiapkan alat penelitian, seperti daftar pertanyaan atau instruksi wawancara untuk pengumpulan data.

d. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, kuesioner, atau studi dokumen. Informasi dari responden, catatan lapangan, atau dokumen penelitian dapat menjadi sumbernya.

e. Menafsirkan data

Menganalisis dan menafsirkan data secara sistematis setelah memperolehnya. Ini harus dijelaskan dengan jelas, logis, dan mendalam agar dapat memperoleh pemahaman yang akurat tentang masalah yang diteliti.

f. Melaporkan hasil penelitian.

Terakhir, penelitian harus dilaporkan. Laporan ini menjelaskan temuan secara rinci agar pembaca mudah memahaminya dan juga dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah sehingga bermanfaat bagi banyak orang.¹¹

¹¹ Aswan, Novita. "3.3 Tahap–Tahap Penelitian Kuantitatif." *Metodologi Penelitian Pendidikan* (2022): 24.